

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang partisipasi kelompok tani dalam penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk partisipasi dalam pengambilan keputusan menunjukkan bahwa kelompok tani telah dilibatkan dalam musyawarah penyusunan RDKK melalui kegiatan sosialisasi, penyampaian usulan kebutuhan pupuk bersubsidi, serta berbagai permasalahan yang dihadapi petani. Akan tetapi, keterlibatan anggota dalam menyampaikan pendapat dan mempengaruhi keputusan masih belum merata karena proses diskusi dan pengambilan keputusan masih lebih banyak didominasi oleh pengurus kelompok tani dan beberapa anggota tertentu yang dianggap memahami mekanisme penyusunan RDKK. Masalah utama pada indikator ini yaitu keterlibatan anggota kelompok tani dalam mempengaruhi keputusan masih belum optimal.
2. Untuk partisipasi dalam pelaksanaan menunjukkan bahwa anggota kelompok tani telah berpartisipasi dalam penyusunan RDKK melalui pemenuhan persyaratan administrasi, penyampaian data luas lahan dan luas tanam, serta pengajuan kebutuhan pupuk bersubsidi. Pelaksanaan penyusunan RDKK juga telah dilakukan sesuai mekanisme yang berlaku melalui proses pendataan, validasi data, dan koordinasi antara kelompok tani dengan penyuluh pertanian

lapangan. Namun demikian, masih ditemukan keterlambatan penyerahan data atau persyaratan administrasi oleh sebagian anggota kelompok tani. Masalah utama pada indikator ini yaitu masih ditemukannya keterlambatan pengumpulan data administrasi oleh sebagian anggota kelompok tani yang berpengaruh terhadap kelancaran proses penyusunan RDKK.

3. Untuk partisipasi dalam pemanfaatan hasil menunjukkan bahwa kelompok tani telah memperoleh manfaat dari penyusunan RDKK melalui kemudahan akses pupuk bersubsidi untuk kegiatan pertanian. Akan tetapi, sebagian anggota kelompok tani masih merasa jumlah pupuk yang diterima belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pertanian karena alokasi pupuk bersubsidi terbatas dan harus disesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Masalah utama pada indikator ini yaitu keterbatasan alokasi pupuk bersubsidi yang menyebabkan kebutuhan pupuk anggota kelompok tani belum sepenuhnya terpenuhi.
4. Untuk partisipasi dalam evaluasi menunjukkan bahwa proses evaluasi penyusunan RDKK telah dilaksanakan melalui keterlibatan BPP, PPL, pengurus, dan anggota kelompok tani. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan penyusunan RDKK secara umum telah berjalan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan serta mampu meningkatkan kesadaran anggota dalam melengkapi persyaratan administrasi. Akan tetapi, masih ditemukan kendala berupa keterlambatan pengumpulan data administrasi, belum meratanya pemahaman anggota terhadap mekanisme penyusunan RDKK, serta keterbatasan alokasi pupuk bersubsidi. Masalah utama pada indikator ini yaitu

keterlambatan pengumpulan data administrasi serta keterbatasan alokasi pupuk bersubsidi.

Partisipasi kelompok tani dalam penyusunan RDKK pupuk bersubsidi di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro secara umum telah berjalan pada tahapan pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Namun demikian, tingkat partisipasi anggota masih belum optimal karena keterlibatan dalam pengambilan keputusan cenderung didominasi oleh pengurus kelompok tani, masih ditemukan keterlambatan pengumpulan data administrasi dalam proses penyusunan RDKK, serta adanya keluhan petani terkait keterbatasan alokasi pupuk bersubsidi yang diterima sehingga kebutuhan pupuk belum sepenuhnya terpenuhi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kalitidu disarankan untuk:
 - a. Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan terkait mekanisme penyusunan RDKK kepada seluruh anggota kelompok tani agar pemahaman anggota tidak hanya bergantung pada pengurus kelompok tani.
 - b. Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap proses penyusunan RDKK agar pelaksanaan penyusunan RDKK berjalan sesuai prosedur dan melibatkan anggota kelompok tani secara lebih aktif.

- c. Memperkuat koordinasi dengan kelompok tani dalam proses pendataan dan pemutakhiran data anggota untuk meminimalkan keterlambatan pengumpulan persyaratan administrasi.
 - d. Mendorong pelaksanaan musyawarah kelompok tani yang lebih partisipatif sehingga anggota kelompok tani memiliki kesempatan yang lebih luas untuk menyampaikan pendapat, usulan, dan masukan dalam penyusunan RDKK.
2. Pihak Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) disarankan untuk:
- a. Meningkatkan pendampingan kepada anggota kelompok tani dalam proses pengumpulan data, validasi data, dan penyusunan RDKK sehingga anggota lebih memahami tahapan penyusunan RDKK.
 - b. Mendorong anggota kelompok tani untuk lebih aktif dalam musyawarah, tidak hanya hadir tetapi juga terlibat dalam penyampaian usulan, pendapat, dan evaluasi.
 - c. Memberikan informasi secara jelas mengenai kebijakan pupuk bersubsidi dan mekanisme penentuan alokasi pupuk agar anggota kelompok tani memahami keterbatasan alokasi yang ditetapkan pemerintah.
3. Pihak Kelompok Tani disarankan untuk:
- a. Meningkatkan keterlibatan anggota dalam seluruh tahapan penyusunan RDKK, mulai dari musyawarah, pendataan, validasi data, hingga evaluasi pelaksanaan RDKK.

- b. Meningkatkan kedisiplinan anggota dalam melengkapi dan menyerahkan persyaratan administrasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan agar proses penyusunan RDKK dapat berjalan tepat waktu.
- c. Memperkuat komunikasi dan koordinasi antaranggota kelompok tani sehingga informasi terkait penyusunan RDKK dan pupuk bersubsidi dapat tersampaikan secara merata kepada seluruh anggota.
- d. Menyusun hasil musyawarah penyusunan RDKK dalam bentuk notulensi sebagai bentuk transparansi dan dokumentasi proses pengambilan keputusan kelompok tani.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi kelompok tani dalam penyusunan RDKK pupuk bersubsidi sehingga proses penyusunan RDKK dapat berjalan lebih partisipatif, tepat waktu, tepat sasaran, serta mampu mengakomodasi kebutuhan pupuk anggota kelompok tani di Kecamatan Kalitidu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agat, G. P. ... Olviana, T. (2022). Partisipasi Petani Jagung Dalam Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Di Desa Kuaklalo Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. *Jurnal Excellentia*, IX(1), 9–17.
- Biro Bojonegoro. (2024). Kapolsek Kedewan Bersama Muspika Hadiri Pembinaan Kelompok Tani, Persiapan Penyusunan RDKK Tahun 2025. *Biro Bojonegoro*.
- Budi, S. ... Ali, M. M. (2013). *Penyuluhan Pertanian : Teori dan Penerapannya*.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation, and Evaluation*.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Darwis, V., & Supriyati. (2016). Subsidi Pupuk: Kebijakan, Pelaksanaan, dan Optimalisasi Pemanfaatannya. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 11(1), 45–60.
- Dwicaksono, M. R. B. ... Susanawati, L. D. (2013). Pengaruh Penambahan Effective Microorganisms pada Limbah Cair Industri Perikanan Terhadap Kualitas Pupuk Cair Organik (Effect of Effective Microorganisms Additions on the Wastewater from Fishing Industry for Organic Liquid Fertilizers). *Jurnal Sumberdaya Alam & Lingkungan*, 7–11.
- Fiqriyanto, T. ... Muksin. (2023). Partisipasi Kelompok Tani Dalam Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Pupuk Bersubsidi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 23(2), 118–126.
- Halim, A. (2023). *Kartu Tani Dan Pupuk Bersubsidi : Kajian Pemanfaatan Pada Kelompok Tani di Kabupaten Maros*.
- Hetty, T. ... Sendow, D. C. (2022). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Desa Wisata Kayuuwi Kecamatan Kawangkoan Barat , Kabupaten Minahasa. *Prosiding Seminar Nasional Produk Terapan Unggulan Vokasi Politeknik Negeri Manado*, 1(1), 3–5.
- Hidayat, T. W. (2008). Komunikasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. In *Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik*.
- HM. Aswin. (2023). *Pembangunan Ekonomi Pertanian Pedesaan*.
- Hutagalung, S. S. (2022). *Partisipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik*.
- Indriasari ... Sani, A. (2019). Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi. *Jurnal*

Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan, 1(1), 23–33.

- Indyani, D. (2024). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah (*Oriza sativa* L) (Studi Kasus : Desa Penggalangan , Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai). In *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, and Development Extension*.
- Irianto, S. G. (2014). *Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK)*.
- Julhadi ... Ratnaningtyas, E. M. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan*.
- Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Nomor 356/MPP/Kep/5/2004 Tentang Perubahan Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan RI Nomor 70/MPP/Kep/2/2003 Tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian, 1 (2004).
- Kurniawan, R., & Wibowo, T. (2017). *Dinamika Kebijakan Subsidi Pupuk dan Ketahanan Pangan*.
- Laksana, N. S. (2013). Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga Di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik, 1*, 56–67.
- Lumban Gaol, J. (2025). Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah Kelompok Tani Dan Non-Kelompok Tani Serta Alasan Petani Masuk Kelompok Tani Dan Tidak Masuk Kelompok Tani. *Repository Universitas HKBP Nommensen*, 110–121.
- Maharani, D. Y. ... FirmandilDiharjo, R. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata kampung hati gading wetan probolinggo. *Journal of Social Community, 9(1)*, 218–228.
- Mansyur, N. I. ... Murtilaksono, A. (2021). *Pupuk dan Pemupukan*.
- Matheus, R. (2022). *Analisis Potensi Wilayah Pedesaan: Pendekatan Efektif dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Nuryanti, S. (2011). Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian Roles of Farmers ' Groups in Agricultural Technology Adoption. *Forum Penelitian Agro Ekonomi, 70*, 115–128.
- Orbit Nasional. (2023). Pemkab Gelar FGD Penyusunan e-RDKK Pupuk Subsidi, Dorong Petani Tak Bergantung Pupuk Kimia. *Orbit Nasional*.

- Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 04/M-DAG/PER/2023 Tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian., 1 (2023).
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, 15 (2024).
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2025 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2025 Tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi, 11 1 (2025).
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, 39 (2016).
- Prasojo, E. (2004). People and Society Empowerment : Perspektif Membangun Partisipasi Publik. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 1–16.
- Radar Bojonegoro. (2025). Realisasi Pupuk Subsidi di Bojonegoro Hanya 85 Persen dari Kebutuhan Petani. *Radar Bojonegoro*.
- Radarbojonegoro. (2022). Petani Keluhkan Kelangkaan Pupuk. *Radarbojonegoro*.
- Rangga, K. K. (2023). *Keefektifan Kelompok Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat*.
- Redaksi ADMC. (2015). Rapat RDKK Di Clebung Kecamatan Bubulan. *Redaksi ADMC*.
- Rizal, & Rizal, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Eletronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK) Menggunakan Teknologi Google Form Pada Gabungan Kelompok Tani “ Rejo Mulyo ” Kabupaten Bondowoso. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 443–448.
- Sakiah, N. ... Akbar, A. (2022). Pengaruh Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Pattinoang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 9(3), 12–24.
- Satu Data Bojonegoro. (2022). Kelompok Tani Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian. *Satu Data Bojonegoro*.
- Situmorang, A. B. (2024). *Partisipasi Anggota Kelompok Tani Pada Tahap Perencanaan Dan Pelaksanaan Dalam Penyusunan Rdkk Kelompok Tani Penangkar Benih Padi Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu*.
- Soekartawi. (2007). e-Agribisnis : Teori Dan Aplikasinya. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 3–4.

- Suarabanyuurip.com. (2025). Alokasi Pupuk Subsidi 2026 di Bojonegoro Tak Sepenuhnya Penuhi Usulan Petani. *Suarabanyuurip.Com*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enteroretif, interaktif dan konstruktif)*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Swastika, D. K. S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Penyuluhan Pertanian, 1*, 371–390.
- Syaifulloh, A. A. (2025). *Mekanisme Distribusi Pupuk Bersubsidi Melalui Gapoktan Perspektif Ekonomi Islam*.
- Syariefudin, K. (2004). Pola Partisipasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Obyek Wisata Pantai Tirta Samudra Jepara. *Jurnal Political Science*, 11–21.